

Analisa Nyanyian Hymn “Ingat hari Sabat” karya Fanny J. Crosby

¹Glenn Jonathan Jerome Latuni, ²Glenie Latuni

¹Adventist International Institute of Advanced Studies - Filipina,
²Universitas Negeri Manado – Indonesia

¹latunigj@aaias.edu, ²glenielatuni@unima.ac.id

Received: April 2024. Accepted: Juni 2024. Published: Juni 2024

Abstrak

Nyanyian memainkan peran penting dalam ibadah sebagai salah satu tindakan penyembahan dalam sejarah perkembangan gereja Kristen. Pada dasarnya Nyanyian rohani menyampaikan 3 hal yaitu: pujian kepada Allah, kepercayaan gereja atau doktrin, dan pengalaman rohani. Oleh karena Nyanyian rohani digunakan dalam berbagai ibadah maka perlunya kehati-hatian dalam memilih dan nyanyian rohani, agar secara efektif menyampaikan iman dan sikap gereja yang selaras dengan firman Tuhan. Salah satunya adalah karya Fanny J. Crosby berjudul “Ingat hari Sabat” yang diapresiasi oleh Gereja Advent sebagai lagu yang menyampaikan kebenaran doktrin. Penelitian ini dibuat untuk melihat bagaimana nyanyian ini mengkomunikasikan pesan-pesan teologis dengan melihat signifikansi dari latar belakang penulis, faktor-faktor yang mendorong dan juga menganalisis teologi yang terkandung dalam syair lagu. Hasilnya, lagu ini menunjukkan pemahaman alkitabiah tentang Sabat sebagai hari suci yang diberkati yang ditetapkan oleh Tuhan, hari suci yang berbeda dari hari-hari biasa lainnya, hari istirahat dan ibadah, hari Yesus memberikan teladan untuk diikuti, dan hari sukacita dalam hubungan dengan Allah. Melalui Penelitian ini, diharapkan akan ada penelitian-penelitian berikutnya yang akan menganalisis setiap lagu rohani yang kita apresiasi saat ini.

Kata kunci: Nyanyian Rohani, Sabat, Fanny Crosby, Gereja Advent

Abstract

Hymns play an important role in worship as one of the acts of praise in the historical development of the Christian church. Essentially, hymns express 3 things: Songs of praise to God, Church beliefs or doctrines, and Spiritual experiences. Because hymns are used in various worship services, it is necessary to be careful in choosing and using hymns to effectively convey the church's faith and attitudes that are in harmony with God's word. One of them is Fanny J. Crosby's "Don't Forget the Sabbath," which the Adventist Church appreciates as a song that conveys doctrinal truth. This research was conducted to see how this song communicates theological messages by looking at the significance of the author's background and the factors that drive it and analyzing the theology in the song's verses. As a result, the song demonstrates a biblical understanding of the Sabbath as a blessed holy day established by God, a holy day distinct from other days, a day of rest and worship, a day Jesus set an example to follow, and a day of joy in relationship with God. Through this Research, it is hoped that there will be further studies that will analyze every hymn that we appreciate today.

Keywords: Hymn, Sabbath, Fanny Crosby, Seventh-Day Adventist Church

I. Pendahuluan

Nyanyian memainkan peran penting dalam ibadah sebagai salah satu tindakan penyembahan untuk mengungkapkan pengakuan dan rasa syukur kepada Tuhan¹. Pada dasarnya Nyanyian rohani menyampaikan 3 hal yaitu: pujian kepada Allah, kepercayaan gereja atau doktrin, dan pengalaman rohani². Sementara itu, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menggunakan Hymn untuk menyampaikan pemahaman doktrinal yang alkitabiah melalui nyanyian dalam berbagai ibadah gereja³.

Oleh karena itu, penting untuk berhati-hati dalam memilih dan menyiapkan nyanyian rohani dengan nilai intrinsik dan standar lirik yang tinggi, agar secara efektif menyampaikan iman dan sikap gereja yang selaras dengan firman Tuhan. Dalam hal itu, melalaikan akan hal ini menjadi sarana Setan untuk menyebarkan keyakinan teologi yang menyimpang dari ajaran alkitab⁴. Salah satu karya yang diapresiasi oleh Gereja Advent sebagai lagu yang membawa kebenaran doktrinal adalah karya Fanny J.

Crosby berjudul *“Don’t Forget the Sabbath”* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul *“Ingat Hari Sabat”*. Penelitian ini dibuat untuk melihat latar belakang penulis dan faktor-faktor pendorong sehingga penulis lagu ini menciptakan karya yang diapresiasi oleh Gereja Advent sampai saat ini.

II. Metode

Dalam menganalisis bagaimana lagu *“Ingat Hari Sabat”* digunakan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan teologi mengenai Sabat. Maka peneliti menggunakan metode penelitian dokumentasi⁵ yaitu dengan mengumpulkan data-data primer dan sekunder melalui membaca tulisan-tulisan dan buku-buku yang memuat informasi mengenai latar belakang kehidupan Fanny J. Crosby. Juga dalam bukunya Scott Gray⁶ berjudul *“Hermeneutics of Hymnody”* menjadi dasar menganalisa tema Sabat yang terkandung dari lirik lagu Ingat Hari Sabat.

¹ Osei-Bonsu, R. *John Calvin’s Perspective on Music and Worship, and Its Implication for the Seventh-Day Adventist Church*, 2013

² Bohlman, P. V., Blumhofer, E. W., & Chow, M. M. (Eds.). *Music in American religious experience*. Oxford University Press.2006

³ Doukhan, L. *In Tune with God*. Review and Herald. 2010

⁴ Williams, D. *Worship Music As Spiritual Identity: An Examination Of Music In The Liturgy Among Black And White Adventists In*

The United States From 1840 To 1944 [Doctor of Philosophy]. Andrews University. 2018

⁵ Vyhmeister, N. J., & Robertson, T. D. *Quality Research Papers For Students of Religion and Theology*. HarperCollins Christian Publishing. 2020

⁶ Gray, S. W. *Hermeneutics of Hymnody: A Comprehensive and Integrated Approach to Understanding Hymns*. Smyth & Helwys Publishing, Inc. 2015

III. Hasil dan Pembahasan

Fanny Jane Crosby adalah seorang penulis lagu-lagu gospel yang sangat berpengaruh dalam sejarah Amerika pada abad 19. Ia dikenal dengan cara bagaimana ia mengekspresikan emosi dan pikiran melalui kata-kata dan komposisinya⁷. Beberapa karyanya yang masih di apresiasi oleh gereja-gereja Kristen sampai saat ini antara lain *Blessed Assurance*, *To God be the Glory*, *Safe in the Arms of Jesus*, dan *All the Way my Savior leads Me*. Ia dilahirkan di Putnam County, NY, 24 Maret 1820 oleh John dan Merey Crosby⁸. Ia kehilangan ayahnya pada saat ia masih kecil dan penglihatannya akibat malpraktek dari seorang yang mengklaim dirinya sebagai dokter⁹.

Pada abad 19, Orang tua memiliki peran penting dalam membesarkan anak-anak mereka dalam pemeliharaan dan nasihat Tuhan dengan pendidikan kerohanian, informal dan keterampilan memadai demi kemajuan kerohanian, fisik, mental, spiritual mereka di masa depan¹⁰.

Meskipun Fanny tidak merasakan pendidikan informal dari orang tuanya, tetapi peran dari nenek dan tetangganya Nyonya Hawley yang memiliki iman Calvinis Presbiterian¹¹ sangat penting dalam menanamkan pemahaman tentang alkitab, sehingga Fanny pada saat berusia 10 tahun mampu menghafal Kejadian sampai Bilangan dan Matius sampai Yohanes¹².

Pada tahun 1835, Fanny menjalani pendidikan formalnya di New York Institution for the Blind di New York¹³ yang 7 tahun kemudian pada tahun 1847 ia mengabdikan sebagai guru di tempat itu. Lembaga ini bertujuan untuk membantu anak-anak kurang beruntung agar bernilai secara sosial dengan cara mengajarkan mereka kurikulum yang mencakup mata pelajaran anak-anak di sekolah umum terutama pada bidang kesenian, musik dan bahasa¹⁴. Disinilah Fanny belajar untuk mengembangkan kemahirannya dalam menyusun syair dan komposisi terutama yang mencakup tema-tema spiritual¹⁵. Disisi lain, Pada abad ke-19 Gereja mulai

⁷ Hall, J. H. *Biography of Gospel Song and Hymn Writers*. Fleming H. Revell Company. 1914

⁸ Ibid

⁹ Galli, M., & Olsen, T. (Eds.). *131 Christians everyone should know*. Broadman & Holman. 2000

¹⁰ James M. Volo & Dorothy Volo. *Family Life in 19th-Century America*. Bloomsbury Publishing USA. 2007

¹¹ Blumhofer, E. W. *Her heart can see: The life and hymns of Fanny J. Crosby*. Eerdmans and Northam : Roundhouse [distributor]. 2005

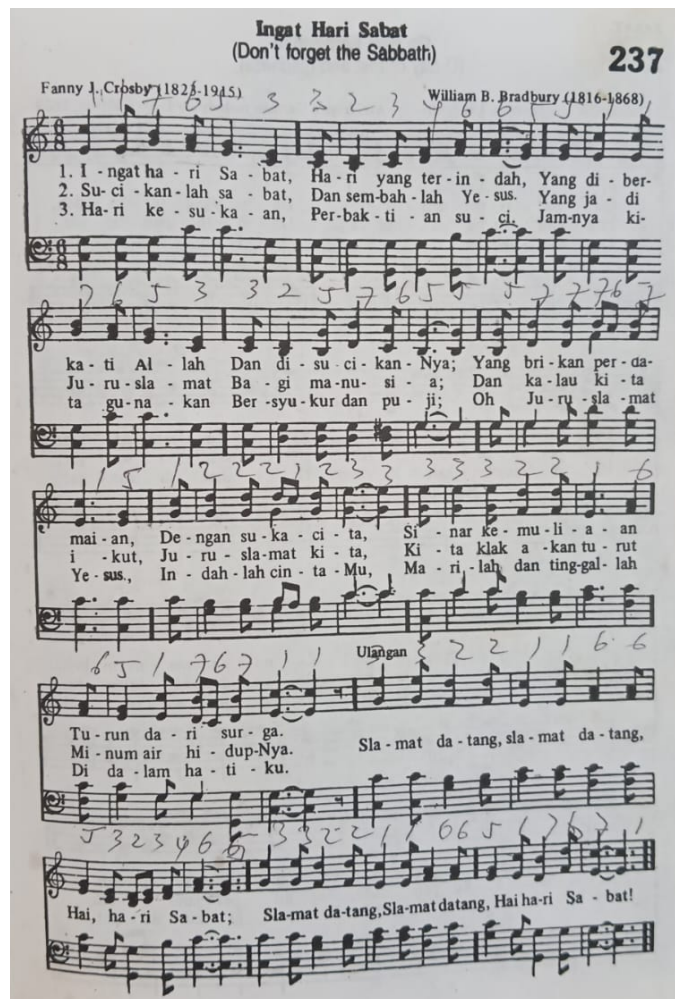
¹² Wiersbe, W. W. *50 people every Christian should know: Learning from spiritual giants of the faith*. Baker Books. 2009

¹³ Crosby, F. J. *Fanny J. Crosby: An Autobiography*. Tyndale House Publishers. 2015

¹⁴ Hash, P. M. *Music Education at the New York Institution for the Blind, 1832-1863*. 2015

¹⁵ Blumhofer, E. W. *Her heart can see: The life and hymns of Fanny J. Crosby*. Eerdmans and Northam : Roundhouse [distributor]. 2005

menganggap pentingnya pendidikan gereja dalam perkembangan kerohanian anak dengan cara mengadakan pertemuan sekolah minggu setiap minggunya¹⁶. Pendirian sekolah minggu ini bertujuan awalnya kepada anak-anak yang kurang mampu sebagai metode pengajaran alkitab selama waktu luang mereka di hari ibadah mereka. Nantinya fungsi ini berubah menjadi sekolah persiapan bagi evangelis Amerika. Fanny melihat pentingnya pendidikan gereja bagi anak-anak di Amerika terutama bagi seorang seperti yang tidak bisa mendapatkan pendidikan informal dari keluarga yang memadai. Maka ia bersama dengan William Bradbury menciptakan dan menggubah nyanyian-nyanyian anak-anak sekolah minggu yang bertujuan untuk memberikan nyanyian-nyanyian dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami sesuai dengan prinsip-prinsip. Salah satu karya mereka adalah *Don't Forget the Sabbath* yang dipublikasikan pada buku nyanyian berjudul *"Pure Gold for the Sunday School"* pada 1871¹⁷.



Gambar 1. Lagu Sion No. 237 Ingat Hari Sabat (Dokumentasi Pribadi, 2024)

Lagu ini diterjemahkan dalam Lagu Sion berjudul Ingat hari Sabat. Pada baitnya yang pertama, Fanny Crosby mengutip dari Keluaran 20:8 dan Kejadian 2:1-3 mengacu pada Sabat sebagai hari yang indah, diberkati dan suci berbeda dengan hari lainnya sebagai hari ibadah. Selanjutnya pada bait yang kedua, Fanny memberikan ajakan untuk menjadikan

¹⁶ Eskew, H. The English and American Hymnody Collection of the Pitis Theology Library, Emory University. *Notes*, 61(4),2005, 958–973.

¹⁷ Doane, W. H. *Pure gold for the Sunday school: A new collection of songs*. Biglow & Main. 1871

Sabat sebagai hari peribadatan yang dimana Yesus memberikan teladan dikutip dalam Lukas 4:16 dan juga sebagai tanda peringatan dan pengakuan kita akan Tuhan yang dikutip dalam Yehezkiel 20:20 dan Yesus sebagai Juruselamat. Dan pada baitnya yang terakhir Fanny mengungkapkan keyakinannya bahwa Sabat haruslah menjadi hari peribaktian yang suci yang penuh dengan sukacita yang dikutip dalam Yesaya 58:13. Juga di bait ini Fanny memberikan penjelasan bahwa jam-jam pada hari Sabat haruslah menjadi waktu kita bersekutu menyembah Allah dalam pujian dan syukur. Pada lagu ini Fanny memberikan pengulangan pada bagian refrein menciptakan pemahaman mudah untuk dipahami dan diingat¹⁸.

Bentuk ini disebut *Strophic* yang menjadikan refrein sebagai pusat dengan cara pengulangan lirik yang sama setiap bait¹⁹. Karakteristik *Gospel Hymn* Amerika abad 19 yang tergambar dalam nyanyian ini juga adalah struktur bercerita yang membangkitkan respons yang mendalam dari orang-orang dengan menggunakan bahasa puitis yang tulus untuk membangkitkan respons emosional²⁰. Dapat dilihat dari temuan ini setelah memeriksa aspek-aspek teologia dari lirik lagu ini dan latar belakang dari penulis

syair lagu Ingat Hari Sabat didapati bahwa meskipun Fanny Crosby memiliki interpretasi yang berbeda akan hari Sabat sebagai Hari Minggu, tetapi pemahaman alkitabiah dan praktik yang terkandung dalam liriknya menjadikan himne ini sebagai instrumen untuk mengkomunikasikan konsep Sabat yang sesuai dengan alkitab.

IV. Kesimpulan

Nyanyian Pujian kepada Tuhan dapat digunakan juga untuk menyampaikan kebenaran doktrinal. Salah satunya adalah lagu Ingat hari Sabat yang ditulis syairnya oleh Fanny Crosby. Melalui analisis mendalam tentang pengalaman masa kecilnya, pendidikan informal yang ia dapatkan pendidikan formalnya di Institute of the Blind, dan termasuk keterlibatannya dalam pendidikan gereja dengan menulis dan mengubah nyanyian pujian untuk anak-anak di sekolah Minggu memainkan peran yang penting bagi Fanny Crosby untuk menulis akan lagu ini.

Meskipun terdapat perbedaan dalam penafsiran hari Sabat sebagai hari Minggu, Lagu ini menunjukkan pemahaman alkitabiah tentang Sabat sebagai hari yang indah, diberkati dan suci berbeda dari hari-hari biasa lainnya, Sabat

¹⁸ Dowley, T., & Chandy, S. J. M. *Christian music: A global history* (Fortress Press ed). Fortress Press. 2011

¹⁹ Kamien, R. *Music: An appreciation* (Ninth brief edition). McGraw-Hill Education. 2018

²⁰ Dowley, T., & Chandy, S. J. M. *Christian music: A global history* (Fortress Press ed). Fortress Press. 2011

sebagai hari peribadatan yang di mana Yesus berikan teladan untuk diikuti, Sabat sebagai hari peringatan dan pengakuan kita akan Tuhan, Sabat sebagai hari perbaktian yang suci yang penuh dengan sukacita dalam hubungan dengan Allah. Ini menyiratkan bahwa meskipun ada perbedaan dalam pemahaman tentang hari Sabat antara penulis dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, lagu ini masih dapat digunakan sebagai instrumen teologis untuk mengkomunikasikan konsep pengudusan sabat, selaras dengan perspektif alkitabiah yang diungkapkan dalam himne ini. Karya ini juga bertujuan untuk mendorong penelitian-penelitian di masa depan untuk menganalisis bagaimana nyanyian pujian yang kita nyanyikan secara efektif mengungkapkan kebenaran-kebenaran ilahi.

V. Kepustakaan

- Blumhofer, E. W. (2005). *Her heart can see: The life and hymns of Fanny J. Crosby*. Eerdmans and Northam : Roundhouse [distributor].
- Bohlman, P. V., Blumhofer, E. W., & Chow, M. M. (Eds.). (2006). *Music in American religious experience*. Oxford University Press.
- Crosby, F. J. (2015). *Fanny J. Crosby: An Autobiography*. Tyndale House Publishers.
- Doane, W. H. (1871). *Pure gold for the Sunday school: A new collection of songs*. Biglow & Main.
- Doukhan, L. (2010). *In Tune with God*. Review and Herald.
- Dowley, T., & Chandy, S. J. M. (2011). *Christian music: A global history* (Fortress Press ed). Fortress Press.
- Eskew, H. (2005). The English and American Hymnody Collection of the Pitis Theology Library, Emory University. *Notes*, 61(4), 958–973.
- Galli, M., & Olsen, T. (Eds.). (2000). *131 Christians everyone should know*. Broadman & Holman.
- Gray, S. W. (2015). *Hermeneutics of Hymnody: A Comprehensive and Integrated Approach to Understanding Hymns*. Smyth & Helwys Publishing, Inc.
- Hall, J. H. (1914). *Biography of Gospel Song and Hymn Writers*. Fleming H. Revell Company.
- Hash, P. M. (2015). Music Education at the New York Institution for the Blind, 1832-1863. *Journal of Research in Music Education*, 62(4), 362–388.
- James M. Volo & Dorothy Volo. (2007). *Family Life in 19th-Century America*. Bloomsbury Publishing USA.
- Kamien, R. (2018). *Music: An appreciation* (Ninth brief edition). McGraw-Hill Education.
- Latuni, G. (2022). I Want to Celebrate as Hymns Acculturation of I Will Sing of My Redeemer (An Analysis on a Sangihe Masamper Song). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 546. <https://doi.org/10.29210/020221386>
- Latuni, G. (2023). *Sejarah dan Musik Advent di Minahasa* (G. J. J. Latuni, Ed.). Tangguh Denara Jaya.
- Osei-Bonsu, R. (2013). *John Calvin's Perspective on Music and Worship, and Its Implication for the Seventh-Day Adventist Church*.
- Vyhmeister, N. J., & Robertson, T. D. (2020). *Quality Research Papers For Students of Religion and Theology*. HarperCollins Christian Publishing.
- Wiersbe, W. W. (2009). *50 people every Christian should know: Learning*

from spiritual giants of the faith.

Baker Books.

Williams, D. (2018). *Worship Music As Spiritual Identity: An Examination Of Music In The Liturgy Among Black And White Adventists In The United States From 1840 To 1944* [Doctor of Philosophy]. Andrews University.